

PEMBINAAN INOVASI DAN KREATIVITAS IBU PKK DALAM PEMBUATAN SOUVENIR PERNIKAHAN DI DESA SENTUL KECAMATAN TEMBELANG KABUPATEN JOMBANG

Rohmatul Umami
Universitas PGRI Jombang
umami.rohmatul@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Pembuatan Souvenir Pernikahan yang dilakukan pada masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK di Desa Sentul Kecamatan Tembela ng Kabupaten Jombang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kerajinan seperti aksesoris, memberikan pandangan/gambaran untuk mencari peluang usaha dari ketrampilan membuat aksesoris untuk souvenir pernikahan, memberikan ketrampilan untuk membuat kerajinan aksesoris dari kristal ceko. Dengan adanya pembinaan Pembuatan Souvenir Pernikahan diharapkan Ibu-ibu PKK termotivasi untuk membuat aksesoris dari bahan lain berdasarkan ketrampilan yang sudah diperoleh dengan lebih kreatif dan inovatif.

Kata kunci: pelatihan, souvenir pernikahan, Ibu PKK

Abstract

Training on Making Wedding Souvenirs which was carried out among the community, especially PKK mothers in Sentul Village, Tembela ng District, Jombang Regency, aims to increase knowledge about crafts such as accessories, provide views/images to look for business opportunities from skills in making accessories for wedding souvenirs, provide skills for making crafts accessories from Czech crystal. With the guidance on making wedding souvenirs, it is hoped that PKK mothers will be motivated to make accessories from other materials based on the skills they have acquired in a more creative and innovative manner.

Keywords: *training, wedding souvenirs, Mrs. PKK*

PENDAHULUAN

Keberadaan exit tol yang berada di wilayah Kecamatan Tembela ng akan memberikan dukungan terhadap pengembangan wilayah Kecamatan Tembela ng dan tarikan pada beberapa wilayah kecamatan disekitarnya. Kawasan strategis cepat tumbuh Tembela ng merupakan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK). Pengembangan Kecamatan Tembela ng pada masa mendatang dapat berfungsi sebagai pintu masuk Kabupaten Jombang yang merupakan pusat koleksi dan distribusi barang. Dengan pengembangan Perkotaan Tembela ng sebagai kawasan strategis cepat tumbuh, maka Perkotaan Tembela ng dapat dikembangkan sebagai salah satu pusat pengembangan wilayah perkotaan Jombang yang fungsi utamanya adalah pusat kegiatan perumahan, perdagangan dan pemerintahan.

Desa Sentul merupakan salah satu wilayah potensial yang terletak di Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Data demografi menunjukkan terdapat 3.986 jiwa yang menempati Desa Sentul dengan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 1.918 jiwa dan penduduk perempuan tercatat berjumlah 2.068 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2020). Data ini menunjukkan lebih dari 50% masyarakat Desa Sentul berjenis kelamin wanita yang berarti banyak dari masyarakat desa Sentul menjadi ibu rumah tangga ataupun menjadi wanita karir, terlepas dari batasan usia lansia ataupun wanita muda. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan rata-rata ibu rumah tangga di desa Sentul tergabung dalam Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Sentul terdiri dari ibu rumah tangga, ibu perangkat desa, dan juga wanita karir yang masing-masing anggota memiliki potensi untuk menangkap peluang guna mendukung dan meningkatkan keuangan keluarga. Ibu-ibu harus mampu mengelola keuangan dengan cerdas dan mampu meningkatkan perekonomian keluarga sesuai dengan keahlian/ketrampilan dan kesempatan yang dimiliki. Ketrampilan yang dimiliki hendaknya dapat membuat kreasi-kreasi baru yang inovatif dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana dan mudah diperoleh untuk dihasilkan menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi. Ketrampilan yang perlu dimiliki dan diasah pada saat ini atau pada era globalisasi adalah ketrampilan untuk membuat inovasi baru, dimana segala sesuatu baik produk maupun jasa selalu berubah mengikuti perkembangan zaman ditambah pada era digitalisasi yang membuat segala sesuatu mudah diperoleh sehingga muncul trend-trend baru yang selalu berubah setiap saat.

Salah satu ketrampilan yang selalu membutuhkan kreasi-kreasi baru yang inovatif mengikuti trend adalah kerajinan membuat aksesoris. Aksesoris merupakan pelengkap yang akan selalu mengikuti mode. Dengan demikian semakin berkembangnya gaya hidup yang dinamis, modern dan modis yang mengakibatkan lahirnya keinginan untuk tampil 3 lebih menarik, maka banyak orang menggemari aksesoris terutama kaum perempuan. Selain itu aksesoris akan menampilkan benda dengan warnawarna terang dan mencolok yang akan semakin menampilkan sisi feminin para wanita. Aksesoris memiliki banyak macam dan ragamnya yang bisa dipergunakan kapanpun, dimanapun baik dalam keseharian, kegiatan formal/resmi dan juga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Contoh penggunaan aksesoris adalah melengkapi penampilan baik pada saat kerja/ke kantor, jalan-jalan, ke pesta, dalam keseharian dan dapat digunakan sebagai souvenir seperti souvenir pernikahan.

Aksesoris sebagai souvenir pernikahan dengan bentuk, jenis, ukuran yang beraneka ragam disertai harga yang cukup variatif. Keberadaan souvenir pernikahan tidak bisa dipandang sebelah mata karena saat ini souvenir telah menjadi salah satu unsur utama yang harus dipersiapkan dalam sebuah perhelatan pernikahan. Hal ini memberikan peluang besar terhadap usaha di bidang aksesoris yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak baik industri besar maupun industri kecil rumahan.

Setiap kalangan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam usaha di bidang pembuatan aksesoris disebabkan karena pembuatan aksesoris adalah suatu kerajinan seni dimana dapat dibuat secara hand made dan dinilai dari keunikannya. Dengan demikian hal ini sangat berpeluang besar bagi masyarakat yang memiliki waktu yang banyak seperti ibu-ibu rumah tangga. Dimana untuk mewujudkan wirausaha tersebut, ibu-ibu harus memiliki ketrampilan dalam membuat kerajinan aksesoris. Ketrampilan tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pembinaan.

Pembinaan ini merupakan kegiatan pelatihan keterampilan membuat aksesoris untuk souvenir pernikahan diantaranya adalah pembuatan bros dari bahan ceko crystal dan aneka aksesoris lainnya. Adapaun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kerajinan seperti aksesoris, memberikan pandangan/gambaran untuk mencari peluang usaha dari ketrampilan membuat aksesoris untuk souvenir pernikahan, memberikan ketrampilan untuk membuat kerajinan aksesoris dari kristal ceko .

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, dan metode latihan atau praktik. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep tentang souvenir pernikahan, khususnya prosedur dalam pembuatan souvenir pernikahan dari ceko kristal. Sementara itu, metode demonstrasi memegang peranan sangat penting keberadaannya dalam kegiatan ini, karena dalam pelatihan suatu proses kerja akan lebih mudah diikuti oleh peserta pelatihan manakala keterampilan yang akan ditransformasikan bisa dieksplicitkan secara konkrit melalui demonstrasi. Selanjutnya metode latihan atau praktik ini diberikan kepada para peserta pelatihan dengan harapan peserta pelatihan akan mempunyai pengalaman langsung dengan melakukan sendiri atau mempraktikkan materi pelatihan tentang prosedur atau langkah kerja dalam cara pembuatan souvenir pernikahan dari ceko kristal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 Februari 2024. Pada pelatihan ini peserta diberikan bahan dan alat untuk melakukan pelatihan untuk tiga jenis kerajinan yang dikemas dalam 1 paket (bros dan strap masker) dan ditambah 1 paket lagi untuk berlatih di rumah. Selain itu peserta juga diberikan kelengkapan packaging/pengemasan souvenir agar terlihat bagus, cantik, bernilai seni sehingga layak untuk dijual dengan nilai jual yang tinggi.

Pada pelatihan ini masing-masing peserta dibekali dengan modul sehingga mereka dapat berlatih lagi di rumah atau dapat melatih temantemannya untuk membuat souvenir. Dengan semakin banyak berlatih dengan banyak orang maka dapat memunculkan kreasi-kreasi baru yang lebih inovatif lagi.

Dalam proses pembinaan ini, dilakukan demonstrasi pembuatan Strap Masker, bross dagu, dan konektor masker. Sebelum melakukan demonstrasi diperkenalkan dahulu masing-masing bahan dan alat yang digunakan. Bahan dan alat yang digunakan idealnya mudah diperoleh dan harganya terjangkau. Adapun demostrasi ini mengikuti prosedur pembuatan souvenir yang telah dijelaskan sebelumnya,

Adapun pembuatan souvenir bros, bahan-bahan yang perlu disiapkan adalah kawat monel, panjang 2 meterpeniti (ukuran sedang), manik-manik 12 mili warna putih (4-5 buah), kristal Ceko ukuran sedang 15 biji (bisa menyesuaikan kebutuhan), kristal Ceko ukuran kecil 20 biji (bisa menyesuaikan kebutuhan). Prosedur pembuatannya adalah: 1) Masukkan sebutir manik 12 mili pada salah satu sisi kawat, beri jarak sekitar 30cm dari ujung; 2) lekukkan kawat dan jadikan satu dengan kawat satunya, beri jarak sekitar 1 cm dari manik, jepit dengan tang, lalu putar manik putihnya searah jarum jam (berbalik arah jarum jam juga boleh) sehingga kawat terpilin; 3) Masukkan satu lagi manik putih pada ujung kawat yang pendek, aur posisi manik putih berada sekitar 1 cm dari ujung dalam kawat, lekuk dan satukan kawat seperti langkah diatas, lalu putar. Lalukan hal yang sama pada 2 manik-manik selanjutnya. Posisi manik-manik putih berkumpul menjadi satu; 4) Masukkan kristal Ceko ukuran sedang pada ujung kawat yang panjang, beri jarak sekitar 10 cm dari manik-manik putih, lalu lekukkan kawat; 5) Beri jarak sekitar 1,5cm dari bagian ujung (kristal Ceko) jepit menggunakan tang, lalu putar kawat & kristal Ceko sehingga kawatnya terpilin; 6) Masukkan kristal Ceko ukuran kecil pada sisa ujung kawat yang panjang, beri jarak sekitar 1,5 cm lalu lekukkan. Satukan

ujung kawat yang dilekuk dengan kawat utama, jepit dengan tang, lalu putar. Lakukan hal yang sama pada sisi satunya, masukkan kristal, lekukkan kawat, jepit ujungnya, lalu putar; 7) Selanjutnya, masukkan kristal Ceko ukuran sedang pada sisa kawat (panjang), beri jarak sekitar 2 cm dari ujungnya, lalu lekukkan kawat. Satukan kawat yang dilekuk dengan kawat utama, lalu putar kristal sehingga kawat terpilin dan membentuk cabang. Lakukan hal yang sama pada sisi satunya. Setelah selesai, sisa kawat disatukan dengan kawat utama, beri jarak 1,5 cm dari pusat pilinan, jepit dengan tang, lalu kawat bagian atasnya dipilin sehingga membentuk seperti batang; 8) Setelah selesai, ambil sisa kawat yang panjang, masukkan kristal Ceko ukuran kecil, beri jarak sekitar 2,5 cm, lekukkan kawat, beri jarak 1 cm dari ujung kristal, jepit dengan tang, putar kristal sehingga kawat terpilin sampai bagian tang. Lepaskan tang, dan tarik sisa kawat ke samping; 9) Masukkan kristal ceko ukuran kecil pada sisa kawat panjang ini, beri jarak 1 cm, lalu lekukkan kawat. Satukan dengan kawat sebelumnya, jepit dengan tang, lalu putar kristal; 10) Satukan sisa kawat dan jepit pada bagian ujung (kawat batang utama), putar kawat bagian atas sehingga bros membentuk tampilan seperti gambar berikut. Lanjutkan langkah-langkah diatas. Untuk ukuran panjang pendek kawat yang dipilih, disesuaikan dengan selera. Masukkan kristal ceko pada kawat – atur jarak – lekukkan kawat – jepit ujung kawat – putar kristal sehingga kawat membentuk pilinan – beri jarak antar batang dan pilin kawat. Ulangi sampai batang kristal mendekati bagian bawah (manik putih); 11) Masukkan (sisa) kristal Ceko pada kawat yang masih panjang, lekuk lalu kawat diputar (dikaitkan) pada manik putih, putar ujung kristal sehingga kawat terpilin. Lakukan hal yang sama pada sisa kristal yang lain dan bentuk menyebar. Jangan lupa kaitkan/putar kawat pada manik putih supaya pilinan kawat kristal kuat dan tidak berubah tempat. Setelah selesai dengan semua kristal, balikkan bros; 12) Pasang peniti ukuran sedang pada balik bros, letakkan persis diatas pilinan kawat sehingga beberapa kawat yang tidak rapi bisa tertutup. Cara memasang bros : Sisa kawat (2 kawat) masing-masing dimasukkan pada satu lubang. Kawat sebelah kiri dimasukkan pada lubang sebelah kiri, kawat sebelah kanan untuk lubang sebelah kanan.



Gambar 1. Bros Kristal Ceko

Selanjutnya, pada pembuatan souvenir pernikahan strap masker mengikuti prosedur: 1) Ambil paku Sembilan kemudian masukan Kristal 2 buah, lengkungan ujung paku yang belum digulung (6 paku Sembilan); 2) Gabungan paku yang telah diberi Kristal menjadi 2 rangkaian (sisihkan); 3) Ambil tali cina, kemudian masukan stopper, kemudian ujung tali cina diberi penjepit tali; 4) Ujung tali cina diberi penjepit agar mudah dalam penyambungan; 5) Satukan ujung penjepit dengan paku berisi Kristal; 6) Ujung paku Kristal diberi peniti/kokot udang sebagai penghubung dengan masker ear lop.



Gambar 2. Strap Masker Kristal Ceko

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan inovasi dan kreativitas ibu-ibu PKK dalam pembuatan souvenir pernikahan memberikan dampak bagi masyarakat antara lain: memberikan ketrampilan untuk membuat kerajinan aksesoris dari kristal ceko, meningkatkan pengetahuan tentang kerajinan

seperti aksesoris, memberikan pandangan/gambaran untuk mencari peluang usaha dari ketrampilan membuat aksesoris untuk souvenir pernikahan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dengan adanya kegiatan ini Ibu-ibu PKK termotivasi untuk membuat aksesoris dari bahan lain berdasarkan ketrampilan yang sudah diperoleh dengan lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga dari produk yang dipasarkan oleh ibu-ibu PKK Desa Sentul.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang. (2020). Kabupaten Jombang Dalam Angka 2020 (Jombang (ed.)). BPS Kabupaten Jombang.

Yudha, R.P. dan Eko A.B.O .(2016). Pengembangan Desain kerajinan Manikmanik kaca di Galeri Griya Manik Gudo Jombang. *Jurnal pendidikan seni rupa* 4 (3) tahun 2016, 533-537